

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INTERNET SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENYELESAIAN
MASALAH MATEMATIKA BERBASIS *HIGH ORDER THINKING SKILLS*
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan
Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh :

FITRIANA WULANDARI

1713100013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INTERNET SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENYELESAIAN
MASALAH MATEMATIKA BERBASIS *HIGH ORDER THINKING*
SKILLS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Diajukan oleh:

FITRIANA WULANDARI

NIM. 1713100013

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

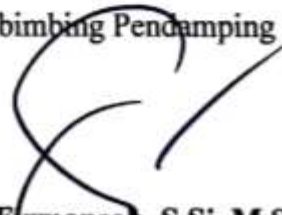
Pada tanggal 02 JUNI 2021

Pembimbing Utama



Dr. Th. Kriswianti N., M.Si
NIP. 19590929 198803 2 005

Pembimbing Pendamping



Fery Firmansah, S.Si, M.Si
NIP. 19880830 201504 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INTERNET SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENYELESAIAN
MASALAH MATEMATIKA BERBASIS *HIGH ORDER THINKING*
SKILLS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

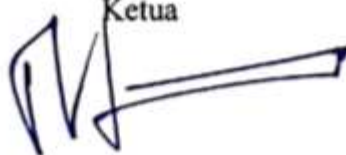
Diajukan oleh:

FITRIANA WULANDARI

NIM. 1713100013

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika
Pada tanggal 10 Juli 2021

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



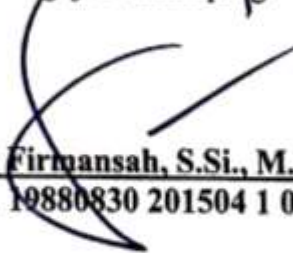
Joko Sunghono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

Penguji Utama



Dr. Th. Kriswianti N., M.Si.
NIP. 19590929 198803 2 005

Penguji Pendamping



Fery Firmansah, S.Si., M.Si.
NIP. 19880830 201504 1 004

Disahkan oleh:

Dekan FKIP



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Wulandari
NIM : 1713100013
Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis High Order Thinking Skills Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021* adalah benar-benar karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 10 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Fitriana Wulandari

HALAMAN MOTTO

“Do the best and pray, Allah will do the rest”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 94:6)

“Senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah bagimu”

(HR. Tirmidzi)

“Barang siapa yang bersabar maka akan beruntung”

“Barang siapa bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini Saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mukhori dan Ibu Siti Aisah.
2. Kakak tercinta Nana Sofyana Sholikhah dan Suciana Muslimah.
3. Saudara serta keluarga besar yang selalu memberi semangat dan mendoakan.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan.
5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika.
6. Teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa Islam
7. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis High Order Thinking Skills Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan teimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Joko Sungkono, S.Si., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Th. Kriswianti N., M.Si., Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Fery Firmansah, S.Si, M.Si., Dosen Pembimbing Pendamping memberikan waktu, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Bapak Nasikin, S.STP., M.Kom., Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Klaten.
8. Bapak Kepala SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Klaten.
9. Guru, staff, dan siswa SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu tersayang yang terus memberikan dorongan, doa, dan restunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Klaten, 10 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9

1. Kemandirian Belajar	9
2. Internet Sebagai sumber Belajar	13
3. Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	19
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	27
D. Pengajuan Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	36
G. Uji Coba Instrumen	39
H. Deskripsi Data	45
I. Teknik Analisis Data	46
J. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Validitas Ahli (<i>Experts Judgement</i>)	54
B. Hasil Uji Coba Instrumen	58
C. Deskripsi Data	67
D. Uji Prasyarat	72

E. Uji Hipotesis	74
F. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Paradigma Kerangka Berpikir	30
4.1	Histogram Kemandirian Belajar	68
4.2	Histogram Internet Sebagai Sumber Belajar	70
4.3	Histogram Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	72

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1	Alokasi Waktu Penelitian	32
3.2	Pedoman Skor Angket	35
3.3	Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar (X_1)	37
3.4	Kisi-Kisi Angket Internet Sebagai Sumber Belajar (X_2)	37
3.5	Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Siswa Berbasis <i>High Order Thinking Skill</i>	38
4.1	Hasil Uji Validitas Ahli Instrumen Kemandirian Belajar	54
4.2	Hasil Uji Validitas Ahli Instrumen Internet Sebagai Sumber Belajar	56
4.3	Hasil Uji Validitas Ahli Instrumen Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	57
4.4	Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar	59
4.5	Hasil Uji Validitas Internet Sebagai Sumber Belajar	61
4.6	Hasil Uji Validitas Internet Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	63
4.7	Daya Beda Tes Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	65
4.8	Taraf Kesukaran Tes Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	65
4.9	Rekapitulasi Uji Coba Tes Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	66
4.10	Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	68

4.11	Distribusi Frekuensi Internet Sebagai Sumber Belajar	70
4.12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	71
4.13	Hasil Uji Normalitas	73
4.14	Hasil Uji Linieritas	73

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Rekapitulasi Validitas Ahli Instrumen Kemandirian Belajar & Internet Sebagai Sumber Belajar	L1-1
2.	Rekapitulasi Validitas Ahli Instrumen Tes Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	L2-1
3.	Instrumen Kemandirian Belajar	L3-1
4.	Instrumen Internet Sebagai Sumber Belajar	L4-1
5.	Instrumen Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	L5-1
6.	Kunci Jawaban Instrumen Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	L6-1
7.	Hasil Uji Coba Kemandirian Belajar	L7-1
8.	Hasil Uji Coba Internet Sebagai Sumber Belajar	L8-1
9.	Hasil Uji Coba Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	L9-1
10.	Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	L10-1
11.	Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar	L11-1
12.	Uji Validitas Instrumen Internet Sebagai Sumber Belajar	L12-1
13.	Uji Reliabilitas Instrumen Internet Sebagai Sumber Belajar	L13-1
14.	Uji Validitas Instrumen Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	L14-1

No	Judul	Halaman
15.	Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i>	L15-1
16.	Data Induk Penelitian	L16-1
17.	Deskripsi Data	L17-1
18.	Uji Normalitas dan Uji Linieritas	L18-1
19.	Uji Hipotesis	L19-1
20.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	L20-1
21.	Tabel r <i>Product Moment</i>	L21-1
22.	Tabel t	L22-1
23.	Tabel F	L23-1
24.	Surat Izin Penelitian dari Universitas	L24-1
25.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V	L25-1
26.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	L26-1
27.	Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi	L27-1

ABSTRAK

Fitriana Wulandari. NIM 1713100013. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: ***Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis High Order Thinking Skills Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) ada tidaknya pengaruh positif kemandirian belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021, 2) ada tidaknya pengaruh positif internet sebagai sumber belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021, 3) ada tidaknya pengaruh positif antara kemandirian belajar dan internet sebagai sumber belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Variabel penelitian ini yaitu kemandirian belajar (X_1) dan internet sebagai sumber belajar (X_2) sebagai variabel bebas dan kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten, diambil sampel sebanyak 36 siswa yang menjadi subjek penelitian. Teknis pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Setelah data penelitian diolah dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa 1) ada pengaruh yang positif kemandirian belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*, 2) ada pengaruh positif internet sebagai sumber belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*, 3) ada pengaruh positif antara kemandirian belajar dan internet sebagai sumber belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*. Besar pengaruh variabel kemandirian belajar dan variabel internet sebagai sumber belajar terhadap variabel terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* adalah 44,40% dan sisanya sebesar 55,60% dipengaruhi oleh variabel bebas diluar penelitian.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar, Internet Sebagai Sumber Belajar, Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis High Order Thinking Skills*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di abad ke-21, teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, baik di negara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan manfaat yang baik untuk kemajuan suatu bangsa. Teknologi ini dibutuhkan dalam semua bidang, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, maupun dalam bidang pendidikan, karena dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini suatu negara dapat mengimbangi perkembangan di negara lain.

Salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 ini adalah internet, karena internet merupakan jaringan komunikasi tanpa batas dan sumber informasi yang luas dan lengkap di dunia. Informasi begitu cepat dan mudah diperoleh masyarakat melalui internet. Internet dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh berbagai kalangan masyarakat seperti anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.

Saat ini, Indonesia dihadapkan dengan tantangan pandemi Covid-19, dimana pemerintah menghimbau seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap berada di rumah. Adanya pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi dan sosial, tetapi juga berdampak pada bidang pendidikan yang kini harus beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19 ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di ruang kelas beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Kegiatan pembelajaran non tatap muka

ini dilakukan secara *online* tanpa adanya pendampingan secara langsung oleh guru. Pembelajaran *online* menuntut para siswa untuk selalu menggunakan gadget dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya penggunaan gadget atau alat-alat yang dapat dengan mudah terkoneksi dengan internet.

Internet dapat diakses menggunakan gadget seperti *smartphone*, komputer, laptop, dan *notebook*. Adanya internet dapat mengakses berbagai situs maupun aplikasi. Internet dimanfaatkan untuk hiburan, bermain game, berkomunikasi, mencari berita terbaru, mencari sumber belajar, dan masih banyak lagi yang dapat diakses melalui internet. Sebenarnya siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yang efektif dan efisien.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar didefinisikan sebagai pemanfaatan berbagai sumber di internet dengan cara membaca, mendengar, menonton, mengunduh berbagai sumber seperti web, *E-book*, jurnal, audiovisual serta berdiskusi tentang sumber yang relevan dengan pembelajaran (Juwandi & Widyana, 2020:57). Internet dapat dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal untuk mencari informasi yang berhubungan dengan dengan mata pelajaran. Siswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan maksimal akan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Keberhasilan belajar seseorang berhubungan dengan berbagai faktor, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dalam diri siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan

belajar karena siswa adalah subjek utama yang menjadi sasaran dalam proses belajar. Salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa adalah kemandirian belajar.

Kemandirian belajar merupakan perilaku yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar karena adanya dorongan dalam diri sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar. Kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat melakukan dan memutuskan segala sesuatu dengan sendiri, percaya diri dalam mengambil tindakan, dapat mengatur diri sendiri, sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil. Belajar mandiri bukan berarti belajar seorang diri, tetapi kegiatan belajar tersebut bertumpu pada diri siswa itu sendiri tanpa ada pengaruh dari pihak yang lainnya. Kemandirian siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkan serta dikembangkan pada diri siswa. Dengan kemandirian pada diri siswa, dapat membuat siswa mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimilikinya, sedangkan siswa dengan kemandirian yang rendah akan bergantung pada orang lain.

Ada beberapa kompetensi yang harus dicapai siswa dalam belajar, salah satunya adalah kemampuan penyelesaian masalah. Kemampuan penyelesaian masalah adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah yang jawabannya belum tampak jelas. Kemampuan penyelesaian masalah dapat

dilihat dari kemampuan berpikirnya. Dalam teori taksonomi Bloom tahun 1956 yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl terdapat enam aspek kemampuan berpikir yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Keenam aspek ini dibagi menjadi dua bagian. Pertama, keterampilan berpikir tingkat rendah yang meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Kedua, keterampilan berpikir tingkat tinggi yang meliputi aspek menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Di abad ke-21, perkembangan teknologi yang semakin canggih ini menyebabkan keterampilan berpikir tingkat rendah digantikan oleh robot, dimana berbagai pekerjaan dapat diselesaikan oleh suatu sistem. Sehingga siswa dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan produktif agar dapat bersaing di masa depan dengan memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

High Order Thinking Skills atau HOTS adalah kemampuan seseorang dalam berpikir kompleks dan bertahap untuk menyelesaikan masalah (Rahayu, Suryana, & Pranata, 2020:129). Kemampuan *High Order Thinking Skills* meliputi kemampuan dalam menyelesaikan masalah, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan berpikir kritis (Aliyanti, Putri, & Zukhrufurrohmah, 2019:384). Siswa dengan kemampuan berpikir yang tinggi akan mampu mengembangkan diri dalam mengambil suatu keputusan, penilaian, dan menyelesaikan masalah dengan tepat. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat ditingkatkan dengan pembiasaan menyelesaikan masalah berbasis *High Order Thinking Skills* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru matematika kelas XI SMA Negeri 2 Klaten, banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*. Masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* sering kali dilompati siswa atau tidak dikerjakan. Sehingga, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* dinilai masih sangatlah rendah.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memiliki peran yang penting dalam proses belajar dan siswa yang mandiri akan dapat memanfaatkan internet untuk menambah wawasan yang pada ujungnya dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berbasis *High Order Thinking Skills* Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran online mengakibatkan meningkatnya penggunaan gadget.
2. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara maksimal dapat memperluas pengetahuan.
3. Faktor kemandirian belajar menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.
4. Tuntutan masa depan untuk memiliki keterampilan tingkat tinggi.

5. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar pembahasan dalam penelitian lebih efektif, efisien, dan terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Kemandirian belajar dalam penelitian ini dibatasi pada kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.
2. Internet sebagai sumber belajar dalam penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.
3. Kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* dalam penelitian ini dibatasi pada nilai tes matematika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh positif kemandirian belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh positif internet sebagai sumber belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order*

Thinking Skills siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021?

3. Adakah pengaruh positif antara kemandirian belajar dan internet sebagai sumber belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif kemandirian belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif internet sebagai sumber belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif antara kemandirian belajar dan internet sebagai sumber belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Selain itu, bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru mata pelajaran matematika, penelitian ini digunakan sebagai masukan dan bahan pemikiran akan pentingnya kemandirian belajar dan internet sebagai sumber belajar siswa terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*.
- b. Bagi siswa, penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* dengan menumbuhkan kemandirian belajar dan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan baik.
- c. Bagi orang tua siswa, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengarahkan anak dalam belajar.
- d. Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis berikutnya mengenai kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* terkait faktor internal dan eksternal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif kemandirian belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Besar pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap variabel terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* adalah 24,74%.
2. Ada pengaruh positif internet sebagai sumber belajar terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Besar pengaruh variabel internet sebagai sumber belajar terhadap variabel terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* adalah 19,66%.
3. Ada pengaruh positif antara kemandirian belajar dan internet sebagai sumber belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Besar pengaruh variabel kemandirian belajar dan variabel internet sebagai sumber belajar terhadap variabel terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis

High Order Thinking Skills adalah 44,40% dan sisanya sebesar 55,60% dipengaruhi oleh variabel bebas diluar penelitian.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa kemandirian belajar dan internet sebagai sumber belajar mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika *High Order Thinking Skills* siswa. Semakin tinggi kemandirian belajar siswa dan semakin tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa akan berpengaruh semakin tingginya kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*. Oleh karena itu, sangat penting meningkatkan kemandirian belajar dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar demi peningkatan kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills* siswa.

C. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah matematika berbasis *High Order Thinking Skills*, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Saran bagi siswa

Seorang siswa hendaknya meningkatkan kemandirian belajarnya, misalnya dengan menjadikan belajar sebagai kebutuhannya dan tanpa harus disuruh orang lain, rajin berlatih mengerjakan soal sendiri, dan tidak menyontek pekerjaan teman.

Seorang siswa hendaknya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, misalnya dengan menjelajahi situs-situs untuk mendapatkan materi pelajaran, mengakses materi pelajaran melalui youtube, dan mencari jurnal, buku maupun artikel-artikel terkait materi pelajaran

2. Saran bagi orang tua

Orang tua hendaknya melatih anaknya untuk mandiri dalam hal belajar, namun bukan artinya membiarkan anaknya belajar sendiri melainkan menjadikan belajar sebagai tanggung jawabnya sendiri.

Orang tua hendaknya memberikan fasilitas gadget dan internet agar dapat dimanfaatkan anaknya sebagai sumber belajar dan sebisa mungkin orang tua melakukan pengawasan secara berkala terhadap penggunaan gadget dan pemanfaat internet.

3. Saran bagi guru

Guru hendaknya menciptakan suasana belajar mengajar yang demokratis dan merangsang anak untuk turut berpartisipasi di dalamnya sehingga dapat meningkatkan kemandirian anak, misalnya dengan membentuk kelompok diskusi.

Guru hendaknya menyediakan materi pelajaran yang dapat diakses melalui internet, misalnya dengan membuat video pembelajaran yang di upload di *youtube*, mengirimkan materi pelajaran melalui *google classroom*, dan menggunakan media *zoom* atau *googlemeet* untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

4. Saran bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan arahan dan menyediakan fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer dan WIFI agar dapat dimanfaatkan siswa untuk mencari sumber belajar yang lebih luas.

5. Saran bagi peneliti lebih lanjut

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dengan menambahkan atau mencari variabel lain agar hasilnya lebih baik. Sehingga tidak menutup kemungkinan masalah ini diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyanti, A. P., Putri, O. R. U., & Zukhrufurrohmah, Z. (2019). Analisis Kesalahan Representasi Simbolik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skill. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 382–394.
- Alperi, M. (2019). Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 23(1), 99–109.
- Aminy, M. Z. (2015). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Di STKIP BIMA Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal KIP*, IV(2), 927–932.
- Ansori, Y., & Herdiman, I. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 11–19.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas : CV Pena Persada.
- Budiyono. (2020). *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta : UNS Press.
- Cahyono, E., Hudi, A. S., Lathif, S., & Pantiwati, Y. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi HOTS Tingkat Sekolah Dasar*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Candrawati, A. F. F. (2013). Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Skripsi*.
- Ekayana, A. A. G. (2015). Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika. *JPTK*, 12(2), 121–130.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- In'am, A. (2015). *Menguak Penyelesaian Masalah Matematika Analisis Pendekatan Metakognitif dan Model Polya*. Malang : Aditya Media.
- Juwandi, J., & Widyana, R. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *JURNAL SPIRITS*, 10(1), 49–64.

- Khairani, Anggriani, P., & Alviawati, E. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 77–86.
- Kristanto, P. D., & Setiawan, P. G. F. (2020). Pengembangan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Terkait Dengan Konteks Pedesaan. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 370–376.
- Kristiyono, A. (2018). Urgensi dan Penerapan Higher Order Thingking Skills di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 31, 36–46.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Mahuda, I. (2017). Pembelajaran Kooperatif CO-OP CO-OP dengan Pendekatan Open-Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA. *JPPM*, 10(2), 31–39.
- Mirlanda, E. P., Nindiasari, H., & Syamsuri, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(1), 38–49.
- Muslim, B., & Dayana, L. (2016). Sistem Informasi Peraturan Daerah (Perda) Kota Pagar Alam Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 7(1), 36–49.
- Nissa, I. C. (2015). *Pemecahan Masalah Matematika Teori dan Contoh Praktik*. Mataram : Duta Pustaka Ilmu.
- Nurlina, W. E. S. (2017). *Mosaik Tinta Menoreh Antalogi Esai*. Yogyakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa.
- Priyastutik, S., Suhendri, H., & Kasyadi, S. (2019). Pengaruh Kemandirian dan Konsep Diri terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(1), 1–10.
- Purnomo, P. (2019). *Penilaian HOTS High Order Thinking Skill*. Cilacap : Candradimuka Pers.
- Putri, F. A., Kristiani, & Wahyono, B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1–13.
- Rahayu, S., Suryana, Y., & Pranata, O. H. (2020). Pengembangan Soal High Order Thinking Skill untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 127–137.

- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99–103.
- Siswanto, T. Y. E. (2018). *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, A. I. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA. *Infinity Journal*, 2(2), 144–155.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suid, Syafrina, A., & Tursinawati. (2017). Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 1(1), 70–81.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, R. (2020). Penggunaan Lembar Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Sigma*, 5(2), 57–64.
- Sulkifli, Kaharuddun, & Firdaus. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Tambahan Siswa Sma Yaspib Bontolempangan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 242–248.
- Sundayana, R. (2018). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Suryani, L., Pendi, A., & B. Seto, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 17–26.
- Susanto, M., Rozaq, M. K. A., & Maryani, Z. (2020). *Kreativitas dan Kebangsaan Seni Menuju Abad XXI 36*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Tobing, S. N. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal PEKAN*, 4(1), 64–73.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak.
- Yasdar, M., & Mulyadi, M. (2018). Penerapan Teknik Regulasi Diri (self-regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–60.